

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data. metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode studi yang mengeksplorasi satu masalah atau fenomena dengan adanya batasan yang terperinci dimana pengambilan datanya dilakukan secara mendalam disertai analisis sederhana yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang ada pada saat ini (Nursalam, 2017)..

Menurut Nursalam (2016), studi kasus adalah penjelasan secara rinci tentang latar belakang, sifat, dan kepribadian kasus. dengan kata lain yang dimana studi kasus hanya fokus pada kasus dan detail, dimulai dengan menjalankan beberapa tahapan secara sistematis melakukan observasi, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil

3.2 Batasan Istilah

Asuhan keperawatan pada klien *Post Sectio Caesaria* dengan indikasi *Pre Eklampsia* adalah tindakan keperawatan dimulai dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada klien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi) evaluasi,

secara komprehensif minimal selama 3 hari perawatan sampai klien pulang. Peneliti juga mengikuti kegiatan bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan ibu post operasi sectio caesarea karena adanya komplikasi peningkatan tekanan darah, edema, dan protein urin / disertai keterlibatan organ lain dengan usia kehamilan 37 minggu tanpa tanda tanda persalinan atau < 34 minggu jika disertai tanda tanda persalinan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Dalam karya tulis ilmiah kasus ini, kriteria pasien yang digunakan adalah pasien yang kooperatif, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan, klien masih dalam keadaan sadar penuh. *Subyek* yang digunakan adalah 1 *klien* dengan *diagnosis* medis *klien* dengan *Post Sectio Caesaria* dengan indikasi *Pre Eklampsia* berat 37 minggu tanpa tanda tanda persalinan atau < 34 minggu jika disertai tanda tanda persalinan di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Februari – 1 Maret 2024

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: bahan atau instrumen dan metode pengumpulan data serta prosedur pengumpulan data.

3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu yaitu: format asuhan keperawatan *maternitas*, pengukuran dengan alat seperti *Nursing kit* (*stetoskop, tensimeter, termometer, penlight, jam tangan, dan hammer*).

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada klien. Bentuk pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara adalah *semi terstruktur*, dalam hal ini mula-mula *interviewer* memberikan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut.

Peneliti menggunakan wawancara *semi struktur* dengan menyatakan keluhan yang dialami klien ketika masuk rumah sakit, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat perawatan *prenatal* dan pertanyaan lainnya dengan menggunakan format pengkajian keperawatan *maternitas*.

2) Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan sesuai dengan format pemeriksaan fisik pada asuhan keperawatan *maternitas*,

pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi *inspeksi*, *palpasi*, *perkusi*, dan *auskultasi*.

Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi

1) Studi Dokumentasi

Dengan mengumpulkan dan mempelajari beberapa dokumen - dokumen kesehatan milik klien seperti rekam medik klien.

2) Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium *radiologi*, berguna untuk menegakkan diagnosa

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari izin sampai dengan data selesai diambil, meliputi:

1) Tahap Persiapan

a) Diterbitkannya surat izin penelitian dengan nomor surat KH.04.01/3.4F.XXI.15.5/63/2024 dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

- b) Selanjutnya diterbitkannya surat balasan atau persetujuan peneliti dari RSUD dr. Soedomo dengan nomor surat 070/56/406.010.001/18.00/2024, peneliti bekerjasama dengan CI (Clinical Instructure) ruangan dan perawatan.

2) Tahap Kontrak

Peneliti melakukan inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan klien untuk dijadikan partisipan penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan dengan menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan pengkajian pada klien kemudian merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari sampai klien pulang.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*). (Sugiyono, 2011)

3.6.1 Credibility (kepercayaan)

Credibility merupakan aktifitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang dicapai (Moeleong, 2014). Derajat kepercayaan penelitian dibuktikan peneliti dengan membaca berbagai literatur, melakukan pendokumentasian saat pengambilan data, dan memvalidasi hasil yang ditemukan kepada semua partisipan.

3.6.2 Transferability (keteralihan)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3.6.3 Dependability(kebergantungan)

Dalam hal reabilitas ini, Sugiyono (2018) menyatakan, *dependability* Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sesuai dengan reabilitasnya, maka hasil penelitian yang valid adalah peneliti yang mampu menyajikan data sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan maksud agar penulis dapat menunjukkan aktivitas di lapangan dan mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan data.

3.6.4 Confirmability (Kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3.8 Etika

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Kaprodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi: Beberapa prinsip etika yaitu: (Menurut Dede Narsulah, 2019)

1) *Informed consent* (lembar persetujuan *informan*), merupakan pernyataan tertulis kesediaan *informan* sebagai *subyek* dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon *informan* dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari peneliti dan meminta

kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila mereka bersedia menjadi informan maka dipersilahkan untuk menandatangani *Informed Consent*.

- 2) *Anonymity* (tanpa nama), dari dari *informan* tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaanya peneliti cukup dengan menuliskan nama *inisial*.
- 3) *Confidentiality* (kerahasiaan), artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari *informan* dijamin kerahasiaanya. Hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah
- 4) Bebas dari penderitaan (peneliti ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek). Peneliti harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek khususnya jika menggunakan tindakan khusus .
- 5) *Righ to full disclosure* (subyek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.